

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan mengenai penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi di SMKN 1 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching terbukti meningkatkan partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada kelas X Akuntansi 1, khususnya dalam materi siklus-siklus akuntansi perusahaan jasa.

Sebagaimana langkah dalam model ini yaitu:

Dalam proses pembelajaran, Peneliti pertama-tama menyediakan bahan bacaan yang relevan dengan topik yang akan dibahas.

Selanjutnya, Peneliti menjelaskan mengenai model pembelajaran Reciprocal Teaching, yang terdiri dari empat strategi penting: merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaan tersebut.

Setelah siswa menguasai bacaan, mereka akan menerapkan keempat strategi tersebut secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Di tahap selanjutnya, Peneliti akan menunjuk seorang siswa untuk mengambil alih perannya sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok, sementara Peneliti akan berperan sebagai motivator, mediator, pelatih, serta memberikan umpan balik dan semangat kepada siswa.

Selama diskusi berlangsung, siswa diperbolehkan untuk memberikan komentar dan pendapat. Peneliti pun melakukan variasi dalam pembelajaran dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memantau jalannya diskusi. Sebagai penutup, Peneliti membantu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sehingga pemahaman mereka semakin mendalam.

2. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMKN 1 Kota Bengkulu. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 52,94 (26% tuntas) pada pretest menjadi 55,29 (47% tuntas) pada siklus I, dan meningkat lagi secara signifikan menjadi 85,14 (85% tuntas) pada siklus II. Selain itu, model ini juga berhasil meningkatkan kolaborasi, pemahaman belajar yang baru dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas.

3. Penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching secara baik mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMKN 1 Kota Bengkulu pada mata pelajaran Akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan dalam evaluasi belajar, kemampuan berpikir kritis (seperti memprediksi, bertanya, menjelaskan, dan merangkum), keterlibatan aktif dalam diskusi, tugas kelompok, serta pemahaman materi yang lebih mendalam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti ingin memberikan beberapa saran terkait penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching dalam pendidikan Akuntansi.

1. Untuk Guru: Model ini dapat membantu guru dalam memfasilitasi kreativitas siswa, terutama dalam situasi yang kompetitif, serta mampu memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam proses belajar-mengajar.
2. Untuk Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi siswa untuk memahami sejauh mana kemampuan mereka dalam mengembangkan ide dan merangkum materi yang sedang dipelajari.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Diharapkan agar jumlah sampel dalam penelitian di masa mendatang dapat diperluas, khususnya dalam konteks penggunaan Reciprocal Teaching pada mata pelajaran Akuntansi.